

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Hok Tong Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik umur diperoleh rentang usia tertinggi pada 41-50 tahun dengan presentase sebesar 40,4%, dan yang terendah pada 51-60 tahun dengan presentase 3,8%, Karakteristik responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki laki 47 orang dengan presentase 90,4% , dan untuk perempuan 5 orang dengan presentase 9,6%.
2. Frekuensi MSDs dalam penelitian ini kategori tinggi dengan 34(65,4%) responden dan kategori rendah sebesar 18(34,6%) responden, Frekuensi Manual handling dalam penelitian ini kategori tinggi dengan 34(65,4%) responden dan kategori rendah sebesar 18(34,6%) responden, Frekuensi Kebiasaan merokok dalam penelitian ini kategori beresiko dengan 35(67,3%) responden dan kategori tidak beresiko 17(32,7%) responden, Frekuensi durasi kerja dalam penelitian kategori normal 27 (51,9%) responden dan kategori tidak normal sebesar 25 (48,1%) responden, Frekuensi massa kerja dalam penelitian ini kategori beresiko 42(80,8%) responden dan kategori tidak beresiko 14(19,2%) responden.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Manual handling dengan *musculoskeletal disorders* pada pekerja karet di PT. Hok Tong Jambi Tahun 2024.
4. Ada hubungan yang signifikan antara Kebiasaan merokok dengan *musculoskeletal disorders* pada pekerja karet di PT. Hok Tong Jambi Tahun 2024.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara durasi kerja dengan *musculoskeletal disorders* pada pekerja karet di PT. Hok Tong Jambi Tahun 2024.
6. Ada hubungan yang signifikan antara Massa kerja dengan *musculoskeletal disorders* pada pekerja karet di PT. Hok Tong Jambi Tahun 2024.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga kerja

Disaat pekerja mengalami pegal atau nyeri yang biasanya terjadi di area punggung, pinggang, dan kaki perlu adanya sedikit peregangan otot tiap 1-2 jam supaya dapat membantu mencegah keluhan *muskuloskeletal*.

5.2.2 Bagi perusahaan

Memberikan edukasi dari perusahaan kepada pekerja terkait kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja termasuk *Muskuloskeletal Disorders*, serta menyediakan layanan kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan setidaknya dua kali dalam setahun untuk memantau kondisi kesehatan pada pekerja.

5.2.3 Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan dan mengambil topik yang serupa tentang keluhan musculoskeletal disorders untuk bisa mengambil variable yang belum diteliti agar bisa mengembangkan menemukan faktor faktor lain yang dapat menyebabkan dan memperparah kejadian musculoskeletal disorders pada para pekerja.

5.2.4 Bagi instansi pendidikan

Dapat menjadi tahap pertimbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan bahan referensi bacaan serta pengerjaan tugas. Terkhusus nya untuk peminatan k3 Dapat menjadi sumber bacaan dan media baca terkait informasi penting *Muskuloskeletal Disorders* sebab MSDs sendiri merupakan permasalahan dan gangguan kesehatan yang sering terjadi di lingkungan kerja K3.